

LAPORAN INDIVIDU

PPL UNY

LOKASI BALAI PENGEMBANGAN MEDIA RADIO

Jl. Sorowajan Baru No. 367 Banguntapan



Disusun Oleh:

NAMA : ALBERTUS PRATAMA ADI NUGRAHA

NIM : 12105244036


**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

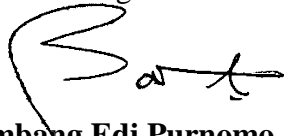
Judul Proposal : Laporan Individu Praktik Pengalaman Lapangan UNY 2015
Penyusun : Albertus Pratama Adi Nugraha (12105244036/ TP/ FIP)
Lokasi : BALAI PENGEMBANGAN MEDIA RADIO PENDIDIKAN
Waktu : 10 Agustus – 12 September 2015
Telah disusun sesuai dengan panduan PPL UNY 2015.

Yogyakarta, 14 September 2015
Mahasiswa Pelaksana PPL

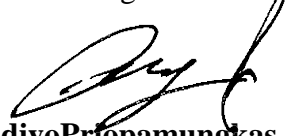

Albertus Pratama Adi Nugraha
NIM. 12105244036

Mengetahui,

Pembimbing I PPL BPMRP


Bambang Edi Purnomo, S.T
NIP. 197003326 200212 1 001

Pembimbing II PPL BPMRP


Widiyo Priopamungkas, S.Pd
NIP. 19810331 200501 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL UNY


Deni Hardianto, M.Pd
NIP. 19810605 2001501 1 003

Menyetujui,
Kepala BPMRP


Drs. Aristo Rahadi, M.Pd
NIP. 19630305 199203 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang akan diselenggarakan pada 10 Agustus-12 September 2015 yang berlokasi di BPMRP.

Saya tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan material maupun spiritual. Ucapan terima kasih ini saya sampaikan kepada:

1. Segenappimpinan Universitas Negeri Yogyakarta, dan Kepala LPPMP UNY yang telah mengkoordinir PPL tahun 2015.
2. Bapak Drs. Aristo Rahadi, M.S selaku Kepala BPMRP yang memberik kesempatan kepada saya untuk melaksanakan PPL.
3. Bapak Bambang Edi Purnomo, S.T dan Bapak Widiyo Priopamungkas, S.Pd selaku pembimbing PPL.
4. Bapak Deni Hardianto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah membimbing saya.
5. Karyawan dan staff BPMRP yang telah memberikan dukungan, bantuan, ilmu, waktu dan tempat yang saya butuhkan untuk melaksanakan berbagai kegiatan saya.
6. Teman-teman satu kelompok tugas kerja sama yang telah tercipta.
7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penyusunan laporan pelaksanaan PPL ini berdasarkan hasil observasi lapangan, data yang telah terkumpul selama pelaksanaan PPL di lokasi yang bersangkutan, dan berbagai kegiatan yang saya laksanakan di luar BPMRP baik dalam rangka membantu pekerjaan dari BPMRP ataupun unit program individu maupun kelompok. Makadari itu, diharapkan dengan adanya laporan ini semoga menjadikan laporan ini pembelajaran bagi penulis, pihak BPMRP maupun pihak UNY.

Demikian laporan pelaksanaan PPL ini disusun,
semoga dapat bermanfaat dan sesuai dengan ketentuan dari pihak LPPMP UNY yang
dalam hal ini sebagai penyelenggara PPL 2015.

Yogyakarta, 14 September 2015

Albertus Pratama Adi Nugraha

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	1
LAPORAN PELAKSANAAN PPL	2
LAMPIRAN	7

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Teknologi Pendidikan adalah jurusan yang menghasilkan tenaga akademis yang dituntut mampu mendesain, mengembangkan, mengelola, memanfaatkan, mengevaluasi, serta meneliti proses dan sumber belajar diharapkan dapat mengaplikasikan kompetensinya di masyarakat dan dunia pendidikan. Untuk itu perlu adanya media yang digunakan untuk melatih mahasiswa Teknologi Pendidikan sebelum benar-benar terjun di dunia kerja. Salah satu media yang tepat untuk melatih mahasiswa yaitu kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

BPMRP merupakan salah satu lembaga yang tepat bagi mahasiswa Teknologi Pendidikan untuk mengasah kompetensinya. Kelima aspek Teknologi Pendidikan seperti, desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan penilaian akan benar-benar diterapkan pada kegiatan PPL ini terutama aspek pengembangan sesuai dengan nama lembaga yang sedang digunakan untuk PPL. Diharapkan kompetensi yang dimiliki mahasiswa Teknologi Pendidikan ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi peran dan fungsi BPMRP.

Kegiatan PPL merupakan sinergi dari pihak Universitas, pihak BPMRP dan mahasiswa Teknologi Pendidikan. Tentunya peran mahasiswa Teknologi Pendidikan dalam kegiatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi pengembangan BPMRP serta menciptakan kegiatan positif dan efektif untuk meningkatkan lingkungan kerja BPMRP dan mengadakan pembenahan dan perbaikan fisik/non fisik, serta sarana penunjang kegiatan BPMRP. Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat mengukur kesiapan dan kemampuan menjadi *innovator*, *mediator* sekaligus *problem solver* dalam menghadapi permasalahan di BPMRP sehingga diharapkan pada saatnya nanti mahasiswa Teknologi Pendidikan benar-benar siap terjun dan berkontribusi dalam masyarakat.

1. Deskripsi Singkat Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan

Pada saat sebelum diterjunkan ke lokasi PPL terlebih dahulu diadakan observasi ke lembaga untuk mengetahui kondisi lapangan yang nantinya akan dijadikan acuan untuk

penyusunan program-program kerja dan mengetahui sarana pendukung untuk melaksanakan PPL. Observasi yang dilakukan tersebut bukan saja hanya untuk melihat kondisi fisik dari lembaga saja melainkan juga untuk mengetahui tentang kondisi non fisik.

Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan (BPMRP) yang terletak di Jl. Sorowajan Baru no 367 Yogyakarta ini berdiri tanggal 11 September 1980 berdasarkan Kepmendikbud Nomor 222g/O/1980 dengan nama BPMR Yogyakarta (Balai Produksi Media Radio). Sejak tanggal 18 Juli 2003 berdasarkan Kepmendiknas Nomor 103/O/2003 bertambah fungsi menjadi BPMR Yogyakarta (Balai Pengembangan Media Radio). Pada tanggal 17 April 2012 berdasarkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2012 berubah nama menjadi BPMRP (Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan).

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2012 tanggal 17 April 2012, Balai Pengembangan Media Radio (BPMR) menjadi Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan (BPMRP). Sekilas penambahan kata “Pendidikan” pada nama institusi tersebut nampaknya sederhana. Namun sebenarnya perubahan nama BPMR menjadi BPMRP memiliki dimensi yang kompleks. Apalagi bila dikaitkan dengan idealisme dan semangat yang diusung oleh dan atas nama program dan kebijakan nasional Reformasi Birokrasi, khususnya Reformasi Birokrasi Internal (RBI) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Ada beberapa wacana tentang kelembagaan BPMR (sekarang BPMRP) yang muncul dan dibangun selama proses RBI. Wacana dimaksud terkait dengan eksistensi BPMRP sebagai salah satu dari 3 unit pelaksana teknis balai pengembangan media, yaitu Balai Pengembangan Media Radio di Yogyakarta, Balai Pengembangan Media Televisi di Surabaya, dan Balai Pengembangan Multimedia di Semarang di bawah Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pendidikan (Pustekkom).

Penambahan kata “Pendidikan” ini juga dialami oleh balai pengembangan media lainnya, yaitu Balai Pengembangan Media Televisi (BPMTV) menjadi Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan (BPMTVP), dan Balai Pengembangan Multimedia (BPM) menjadi Balai Pengembangan Multimedia Pendidikan (BPMP). Sementara itu bidang garapan ketiga balai pengembangan media tersebut relatif tetap.

a. Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas melaksanakan pengkajian dan pengembangan media radio untuk pendidikan, BPMRP didukung penuh oleh staff yang berkompeten dibidang tersebut.

Pengembangan staff baik dengan pendidikan gelar maupun non gelar juga terus dilakukan secara berkelanjutan. Hal ini dilakukan dalam rangka mendukung program-program BPMRP sesuai dengan visi dan misi lembaga.

2. Tugas Pokok dan Fungsi Lembaga

Tugas Pokok BPMRP adalah melaksanakan pengkajian dan pengembangan media radio untuk pendidikan.

Fungsi Lembaga :

- a. Pengkajian model media radio untuk pendidikan.
- b. Perancangan model media radio untuk pendidikan.
- c. Pembuatan model media radio untuk pendidikan.
- d. Pengelolaan sarana dan peralatan media radio.
- e. Fasilitasi pengembangan model dan pemanfaatan media radio untuk pendidikan.
- f. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Balai.

3. Visi dan Misi Lembaga

a. Visi

BPMRP Kemendikbud menjadi pusat pengembangan media audio/radio pendidikan yang handal guna mencerdaskan kehidupan bangsa.

b. Misi

- 1) Mengembangkan berbagai model dan format program audio pendidikan sesuai dengan karakteristik bidang studi (pada semua jalur, jenis, dan jenjang pendidikan) secara spesifik.
- 2) Meningkatkan kualitas SDM di bidang pendidikan melalui model dan format program audio/radio pendidikan.
- 3) Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat di bidang audio/radio pendidikan.

B. Perumusan Program Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi, tim PPL melakukan beberapa program kegiatan PPL. Maka dapat dirumuskan rancangan program yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Rumusan program-program yang disusun tentunya bertujuan untuk kemajuan BPMRP. Program-program tersebut terdiri dari program kelompok, program individu, dan program insidental dari lembaga. Berikut adalah program kerja yang telah terbentuk baik program individu, kelompok, maupun insidental dan tambahan.

1. Program Individu

No	Nama Program	Deskripsi dan Tujuan Kegiatan	Penanggung jawab
1	Pengembangan Media Audio Pendidikan karakter PAUD.	Media audio ini berbentuk dialog. Bertujuan untuk membantu mendidik karakter anak sejak dini.	Albertus Pratama Adi Nugraha

Tabel. 1 Rancangan kegiatan Individu PPL UNY 2015.

2. Program Kelompok

No	Nama Program	Deskripsi dan Tujuan Kegiatan	Penanggung jawab
1	Seminar Nasional	Seminar Nasional ini bertujuan untuk mensosialisasikan pemanfaatan media audio dalam pembentukan karakter anak usia dini sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.	All Crew

Tabel. 2 Rancangan kegiatan Kelompok PPL UNY 2015.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan secara umum yaitu sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa terlebih dahulu melaksanakan observasi di Balai Pengembangan Radio Pendidikan. Observasi lapangan dilakukan pada tanggal 18 Februari 2015. Observasi bertujuan untuk mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki, ditambah, dan dimanfaatkan dalam rangka menjadikan Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan menjadi lebih baik.

Setelah dilakukan observasi diperoleh data-data yang nantinya digunakan untuk menentukan program PPL yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa. Secara teknis persiapan khusus pada masing-masing program kerja antara lain :

1. Program Kerja Individu

Pengembangan Media Audio Pendidikan Karakter.

- Analisis kebutuhan di TK.
- Mencari sumber-sumber data tentang karakter anak.
- Menulis naskah.
- Produksi program audio pembelajaran.
- Finishing rekaman.

Uji Coba Pemanfaatan Media Audio Pembelajaran Gerak Lagu Anak Ceria (GALERIA).

- Berkunjung ke TK Negri 2 Yokyakarta.
- Mengamati anak dari kelompok TK A (4-5 tahun)
- Mengevaluasi.
- Membuat laporan kegiatan.

2. Program Kerja Kelompok

a. Seminar Nasional

- Analisis kebutuhan ke sekolah-sekolah yang bekerjasama dengan BPMRP
- *Brain storming* dengan koordinator PPL
- Penyusunan Proposal
- Mencari sponsor

- Melobi pembicara
- Pelaksanaan seminar
- Evaluasi pelaksanaan seminar

B. Pelaksanaan PPL

Berikut adalah hasil pelaksanaan program kerja individu PPL di Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan :

1. Program Kerja Utama

- 1) Nama kegiatan : Pengembangan Media Audio Pendidikan Karakter.
- 2) Sasaran : Anak TK dan PAUD.
- 3) Waktu Pelaksanaan : Senin, 14 Agustus 2015
- 4) Penanggung jawab : Albertus Pratama Adi Nugraha
- 5) Tujuan program :
Untuk mendidik karakter anak sejak dini.
- 6) Manfaat program :
Anak dapat belajar dengan mudah dan ceria.
- 7) Tempat kegiatan : TK N 2 Yokyakarta
- 8) Dana terpakai : Rp. 160.000,00
- 9) Keberlanjutan :
Media audio ini akan saya selesaikan menjadi skripsi.
inshaAllah jika ini mendapat persetujuan dari dosen pembimbing skripsi saya.

2. Program Kerja Tambahan

- 1) Nama kegiatan : Uji Coba Pemanfaatan Media Audio Pembelajaran Gerak Lagu Anak Ceria (GALERIA).
- 2) Sasaran : Anak PAUD umur 4-5 tahun dan 5-6 tahun

3) Waktu Pelaksanaan : 31 Agustus 2015

4) Bentuk Kegiatan :

- Datang ke TK N 2 Yogyakarta.
- Mengujicobakan dua lagu dari program GALERIA terhadap TK-A.
- Mengamati gerakan anak, apakah mereka sudah fasih dalam mengikuti gerakan beserta lagu yang terdapat pada galeria.
- Serta mengevaluasi program galeria.
- Penyerahan hasil pengamatan terhadap pihak BPMRP.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja PPL individu dapat dianalisis bahwa pelaksanaan program-program tersebut beberapa telah berjalan dengan baik. Hal tersebut diperkuat dengan pencapaian indikator pelaksanaan program, yaitu :

- a. Pengembangan Media Audio Pendidikan Karakter
- b. Uji coba pemanfaatan Media Audio Pembelajaran GALERIA
- c. Seminar Nasional

2. Refleksi Kegiatan PPL

a. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

- 1) Waktu pelaksanaan proker kelompok seminar nasional kekurangan biaya, dikarenakan waktunya mepet sekali, hanya 1bulan dan tidak dapat sponsor.
- 2) Pelaksanaan proker individu tidak maksimal, dikarenakan terlalu terfokus pada proker kelompok.

b. Usaha Mengatasi Hambatan

- 1) Untuk mengatasinya perorang iuran uang untuk menutupi biaya yang kurang.
- 2) Pintar-pintar membagi waktu.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan salah satu metode yang dipilih Universitas Negeri Yogyakarta untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di lembaga.

Program yang telah berhasil dijalankan oleh praktikan meliputi program kerja kelompok, yakni seminar nasional pemanfaatan media audio pendidikan dalam membangun karakter anak usia dini, Sedangkan program individu yang telah berhasil dilaksanakan adalah i) pengembangan media audio pendidikan karakter, ii) uji coba pemanfaatan media audio pembelajaran Gerak Lagu Anak Ceria (GALERIA).

Beberapa hambatan dalam melaksanakan program dapat diatasi dengan baik. Program-program PPL ini adalah sebagai wahana untuk menerapkan dan mempraktekkan teori yang sudah diperoleh selama di kampus dan melatih praktikan bersikap profesional terhadap disiplin di tempat PPL.

B. Saran

1. Bagi pihak lembaga Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan

Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan meningkatkan hubungan dan kerjasama dengan pihak UNY yang telah terjalin dengan baik selama ini sehingga akan terjalin hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

2. Bagi pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a) Agar mempertahankan dan meningkatkan hubungan dengan lembaga-lembaga yang dijadikan lokasi PPL, agar mahasiswa PPL tidak mengalami kesulitan mengenai administrasi pendidikan ataupun masalah teknis di lokasi.

- b) Pusat pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP sebaiknya mematangkan kebijakan yang akan diterapkan agar tidak ada dan terjadi kekacauan. Perlu adanya kesepahaman antara pihak lembaga penyelenggara PPL, mahasiswa dan lembaga tempat PPL. Hal ini bertujuan supaya mahasiswa tidak selalu yang menjadi korban kebijakan yang belum matang dan supaya lembaga yang bekerjasama dengan UNY menaruh kepercayaan penuh terhadap UNY sehingga tahun-tahun yang akan datang dapat menjalin kerjasama lagi.
- c) Untuk dosen pembimbing supaya lebih meningkatkan kualitas bimbingan kepada mahasiswa PPL sehingga dosen dapat memberikan solusi jika ada masalah-masalah dilapangan.

3. Bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta

- a) Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa terlebih dahulu mempersiapkan bekal untuk menghadapi PPL seperti persiapan mental dan bidang pengetahuan teori ataupun praktek.
- b) PPL adalah ajang wahan untuk menerapkan dan mempraktekan teori yang sudah diperoleh oleh sebab itu mahasiswa PPL harus sebaik-baiknya memanfaatkan peluang ini sebagai bekal untuk bekerja di masa yang akan datang.
- c) Meningkatkan kerjasama dengan sesama praktikan lain guna menyukkseskan program-program kelompok yang sudah dirancang.

Daftar Pustaka

Tim Penyusun PPL UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL UNY.

Sherly. 2004. *Laporan Praktik Kerja Lapangan di Balai Pengembangan Media Radio (BPMR) Yogyakarta*. Yogyakarta: Politeknik PPKP Yogyakarta.

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY TAHUN : 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA LEMBAGA	: BPMR Pendidikan D.I. Yogyakarta	NAMA MAHASISWA	: Albertus Pratama Adi N
ALAMAT LEMBAGA	: Jln Sorowajan Baru 367 Banguntapan Bantul D.I.Y	NO. MAHASISWA	: 12105244036
PEMBIMBING LAPANGAN	: Widiyo Priopamungkas, S.Pd	FAK./JUR./PRODI	: FIP/ KTP/ TP
		DOSEN PEMBIMBING	: Deni Hardianto, M.Pd

No.	Program/ kegiatan PPL/ magang III	Jumlah jam per minggu					Jumlah jam
		I	II	III	IV	V	
I	Program Individu						
1.	Pengembangan Media Audio Book Tematik untuk Siswa kelas 4 SDLB di SLB Yakutunis Yogyakarta.						
	a. Analisis kebutuhan	10	14				24
	b. Perancangan		3	17	15		35
	c. Pengembangan					18	18
II	Program Kelompok						
1.	Observasi	10					10
2.	Seminar Nasional						
	a. Persiapan	10	12	15	15		52
	b. Pelaksanaan					5	5
	c. Evaluasi					2	2

3.	Ujicoba Media Audio AKSI						
	a. Persiapan			2			2
	b. Pelaksanaan				10		10
4.	Penyelenggaraan Upacara Kemerdekaan						
	a. Persiapan	10					10
	b. Pelaksanaan		3				3
5.	Finishing Produk Media Audio Yang Dikembangkan BPMRP						
	a. Pelaksanaan					4	4
	Jumlah jam	40	32	32	40	29	173

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing



Deni Hardianto, M.Pd
NIP. 19810605 2001501 1 003

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan PPL 2



Widiyo Priopamungkas, S.Pd
NIP. 19810331 200501 1 003

Mahasiswa,



Albertus Pratama Adi N
NIM. 12105244036



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN : 2015

NAMA MAHASISWA : ALBERTUS PRATAMA ADI NUGRAHA
NIM MAHASISWA : 12105244036
FAK/JUR/PRODI : FIP/ KURIKULUM TEKNOLOGI PENDIDIKAN/TEKNOLOGI PENDIDIKAN
DOSEN PEMBIMBING : Deni Herdiyanto, M.Pd
NAMA LEMBAGA : BPMRP YOGYAKARTA
ALAMAT LEMBAGA : Jalan Sorowajan No 367 Banguntapan, Bantul, DIY
INSTRUKTUR PEMBIMBING :

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasilkualitatif/kuantitatif	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015				
		Musyawarah petugas upacara dalam rangka peringatan HUT RI	Memilih anggota PPL BPMRP sebagai petugas upacara untuk memperingati HUT RI ke 70	1	
		Pembuatan Pengumuman	Membuat pengumuman tertulis berisi undangan kepada seluruh karyawan BPMRP untuk menghadiri upacara	1	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN : 2015

			peringatan HUT RI ke 70		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015				
		Pengarahan Proker Individu	Pak Priyo dan Pak Bambang selaku pendamping memberikan pengarahan untuk memulai eksekusi proker Individu	2	
		Latihan Upacara		2	
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Latihan Upacara		2	
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Proker Tambahan	Evaluasi Media Audio dengan Mitra di Pemalang	8	
5.	Jum'at, 14 Agustus 2015	Proker Tambahan	Evaluasi Media Audio dengan Mitra di Pemalang	6	
		Latihan Upacara	Gladi Resik upacara HUT RI ke 70 di dampingi oleh Pak Sugeng	2	
6.	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara	Upacaramemperingati HUT RI ke-70 di halamandepanBPMRP.	2	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN : 2015

7.	Selasa, 18 Agustus 2015	Pengambilan dan Pembuatan Surat Observasi untuk Analisis Kebutuhan		1	
		Membuat Instrumen Analisis Kebutuhan		4	
8.	Rabu, 19 Agustus 2015	Menemui Pembicara 1 dan 2 (Pak Aristo dan Bu Nelva)		3	
		Observasi di SLB		5	
9.	Kamis, 20 Agustus 2015	Menemui Pembicara 3 (Bu Dewi)		2	
		Analisis Kebutuhan	Melakukan Analisis Kebutuhan Media di TK ABA	3	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN : 2015

		Proker Individu	Sleman		
10.	Jum'at, 21 Agustus 2015	Proker Tambahan	Senam Jumat Sehat di Halaman Depan BPMRP	2	
11.	Senin, 24 Agustus 2015	Fiksasi peminjaman Ruan Abdullah Sigit	Bertemu dengan Wakil Dekan 2 untuk meminta ijin secara langsung. Fiksasi ruangan Abdullah Sigit di ruang Tata Usaha kampus FIP	4	
12.	Selasa, 25 Agustus 2015	Pembuatan GBIM AudioBook		5	
13.	Rabu, 26 Agustus 2015	Konsultasi GBIM		2	
14.	Kamis, 27 Agustus 2015	Revisi GBIM		3	
15.	Jum'at, 28	Proker Tambahan	Senam Jumat Sehat di Halaman Depan BPMRP	2	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN : 2015

	Agustus 2015	Rapat Seminar Nasional		3	
16.	Senin, 31 Agustus 2015	Proker Tambahan	Uji Coba Media Audio PAUD di TK N 2 Yogyakarta	5	
		Publikasi Seminar Nasional	Publikasi melalui Media Sosial (Facebook, Twitter, BBM, WA, dan Instagram)	3	
17.	Selasa, 1 September 2015	Proker Tambahan	Uji Coba Media Audio PAUD di TK N 2 Yogyakarta	5	
		Publikasi Seminar Nasional	Publikasi dan pendataan peserta yang mendaftar	3	
18.	Rabu, 2 September 2015	Publikasi Seminar Nasional	Publikasi dengan metode jemput bola di beberapa TK dan PAUD	5	
19.	Kamis, 3 September 2015	Publikasi Seminar Nasional	Publikasi dengan metode jemput bola di beberapa TK dan PAUD	5	
		Proker Tambahan	Inventarisasi dan penomoran PC di BPMRP	4	
20.	Jumat, 4 September 2015	Proker Tambahan	Senam Jumat Sehat di Halaman Depan BPMRP	2	
		Meminta Ijin Scan		2	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN : 2015

		Tnada Tangan Dekan FIP sebagai validitas sertifikat seminar nasional			
		Proker Tambahan	Inventarisasi dan penomoran PC di BPMRP	2	
21.	Minggu, 6 September 2015	Rapatkoordinasi seminar nasional		6	
22.	Senin, 7 September 2015	Persiapan Seminar		3	
		Seminar Nasioanal		3	
		Evaluasi		1	`
23.	Selasa, 8 September 2015	Pembuatan Naskah		4	
		Konsultasi Naskah		2	
		Proker Tambahan	Packing Media Audio	2	
24.	Rabu, 9 September 2015	Revisi Naskah		4	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN : 2015

25.	Kamis, 10 September 2015	Pertemaun dengan Kepala BPMRP		2	
		Mengantar Sertifikat Peserta Seminar Nasional		2	

.....

Dosen Pembimbing Lapangan

Deni Herdiyanto, M.Pd
NIP.

Mengetahui,
Instruktur Pembimbing

Widyo Priyo, S.Pd
NIP.

Yang Membuat,

Albertus Pratama Adi Nugraha
NIM. 12105244036

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dewasa ini semakin maju, salah satunya yaitu perkembangan media audio. Semua bidang telah menggunakan media audio sebagai penunjangnya. Salah satunya yaitu pada bidang pendidikan sangat perlu untuk menggunakannya. Media audio sangat membantu untuk meningkatkan daya ingat dan daya kreatifitas.

Media audio merupakan alat bantu yang digunakan hanya bisa mendengar saja. Media ini membantu para siswa agar dapat berfikir dengan baik, menumbuhkan daya ingat serta mempertajam pendengaran. Program audio akan menjadi lebih indah karena dapat menimbulkan daya fantasi pada siswa. Program ini akan lebih efektif apabila bunyi dan suaranya dapat merangsang siswa untuk dapat menggunakan daya imajinasinya. Audio dapat memberikan pesan yang menarik dan memotivasi siswa. Di samping menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih banyak, materi audio dapat digunakan untuk :

1. Mengembangkan keterampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang telah didengar
2. Menyiapkan variasi yang menarik dan perubahan-peubahan tingkat kecepatan belajar mengenai pokok bahasan. Azhar Arsyad (2005: 149).

Banyak Sekolah Dasar yang memiliki tujuan untuk mencerdaskan peserta didik dan menggali lebih dalam tentang wawasan yang dimiliki siswanya. Namun, dalam pemenuhan pembelajaran yang berlangsung belum menggunakan media sebagai penunjangnya. Pemenuhan kebutuhan standar minimal sarana pendidikan, terutama pada penggunaan media audio untuk pembelajaran belum dikenalkan. Padahal dengan menggunakan media audio dapat menunjang berlangsungnya sistem pembelajaran, sehingga dalam sistem pembelajaran masih berpacu pada teacher center. Dalam hal ini salah satu mata pelajaran yang menarik untuk dikembangkan dengan media audio adalah mata pelajaran Bahasa Inggris. Hal ini disebabkan karena selain belajar dengan membaca atau pengucapan, maka belajar dengan mengingat dan mendengar sangatlah lebih baik. Dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris, media tersebut diajarkan ke siswa berupa pesan dalam percakapan. Banyak siswa yang kesulitan dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris. Maka, dengan adanya Audio yang membelajarkan tentang percakapan Bahasa Inggris yang dikemas secara sederhana dan simpel. Sehingga proses pembelajaran dapat terprogram dengan baik. Media ini merupakan bentuk pembelajaran yang murah dan terjangkau. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.

B. Pokok Permasalahan

Sistem pembelajaran yang ada di Sekolah Dasar kebanyakan masih berpacu pada teacher center dan belum menggunakan media audio sebagai penunjangnya. Melihat kenyataan itu maka penulis berinisiatif untuk memperbaiki dan mengembangkan media audio sebagai penunjang dalam pembelajaran.

C. Tujuan

Dalam analisis media audio di Sekolah Dasar mempunyai tujuan-tujuan yang ingin dicapai sehingga dapat digunakan dengan baik diantaranya :

- 1) Perlunya media untuk mengembangkan daya imajinasi
- 2) Memfasilitasi anak-anak untuk mendapatkan pengetahuan dari media audio
- 3) Perlunya media audio yang dapat mengaktifkan siswa pada aspek kognitif
- 4) Mengetahui keuntungan yang akan didapat dari pengembangan media audio yang akan digunakan

BAB II

LANDASAN TEORITIK

I. KONSEP DASAR TEORI

I.1 Media Audio Pembelajaran

Media audio menurut Sadiman (2005:49) adalah media untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan dalam bentuk lambang-lambang auditif, baik verbal (kedalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun non verbal.

Fungsi media audio menurut Arsyad (2003:44) dikutip dari pendapat Sudjana dan Rivai (1991:130) adalah untuk melatih segala kegiatan pengembangan keterampilan terutama yang berhubungan dengan aspek-aspek ketrampilan pendengaran, yang dapat dicapai dengan media audio ialah berupa :

- a. Pemusatan perhatian dan mempertahankan perhatian
- b. Mengikuti pengarahannya
- c. Menentukan arti dan konteks
- d. Memilah informasi dan gagasan
- e. Merangkum, mengingat kembali dan menggali informasi

Dalam pembelajaran, media audio sepertinya telah mendominasi proses komunikasi yang berlangsung mulai dari tingkat dasar bahkan sampai perguruan tinggi. Media audio merupakan suatu bahan atau media yang mengandung pesan bentuk auditif (pita suara atau cakram suara) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar. Aplikasi yang umum dari media audio adalah dalam pusat studi (learning centers).

Pada kegiatan pembelajaran berbasis audio (suara) sudah banyak digunakan, salah satunya pada pengajaran bahasa asing. Pemanfaatan media audio digunakan untuk memberikan contoh bagaimana pengucapan dalam bahasa asing. Media audio mampu menyesuaikan kecepatan belajar siswa. Siswa yang lambat bisa mengulang pembelajaran karena media bisa menjadi “tutor yang sangat sabar”. Sementara siswa yang mampu belajar cepat bisa belajar sesuai kecepatannya.

II. TAHAPAN PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO

Arief Sadiman, dkk memberikan urutan tahapan yang harus diambil dalam pengembangan program media menjadi 6 (enam) tahapan sebagai berikut:

1. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa

Kebutuhan dalam proses belajar mengajar adalah kesenjangan antara apa yang dimiliki siswa dengan apa yang diharapkan. Dalam hal ini siswa diharapkan dapat melatih pendengaran dan daya ingat bahasa asing dengan baik dan benar, sementara mereka baru bisa kata dasar saja, maka perlu dilakukan pengembangan kata per kata dan diberikan pengulangan

Setelah menganalisis kebutuhan siswa, selanjutnya ialah menganalisis karakteristik siswa. Langkah ini dapat dilakukan dengan menganalisa topik-topik materi ajar yang dipandang sulit dan karenanya memerlukan bantuan media.

2. Merumuskan tujuan instruksional dengan operasional dan khas
3. Merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan
4. Mengembangkan alat pengukur keberhasilan
5. Menulis naskah media
6. Mengadakan tes dan revisi

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada proses perencanaan ini meliputi penentuan tujuan media audio, analisis sasaran dalam hal ini siswa, penentuan materi media audio yang akan direkam, penentuan format audio, hingga penulisan naskah yang akan direkam

2. Produksi (*Production*)

Dalam tahapan ini terdiri dari kegiatan perekaman atau recording, sehingga seluruh program yang telah direncanakan dapat direkam menurut format yang telah ditentukan, kemudian proses editing.

3. Evaluasi (*Evaluation*)

Kegiatan ini mempunyai tujuan untuk menilai suatu program yang telah diproduksi apakah media audio itu perlu direvisi atau disempurnakan lagi ataukah sudah cukup bagus untuk digunakan dalam KBM di kelas.

III. DESKRIPSI AUDIO PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KARAKTER

Tanggung jawab adalah produk dari media audio dengan komponen (a) rekaman audio digital yang disimpan dalam compact disk/CD (b) naskah dari media audio (cetak). Teknologi pada CD membuatnya menjadi lebih menarik, pengguna bisa memilih dengan cepat bagian disc yang mau diputar.

Audio Pembelajaran menerapkan prinsip “ belajar sambil bermain” secara interaktif, melalui kegiatan belajar, berimajinasi dan meningkatkan daya ingat yang memungkinkan siswa saling berinteraksi baik dengan teman maupun pendidik.

BAB III

HASIL PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO

Garis Besar Isi Media

Judul Program Tanggung Jawab

Tujuan Program :

1. Seseorang dapat arti tanggung jawab.
2. Bagaimana cara melatih tanggung jawab..

Sasaran : Siswa TK N 2 Ypgyakarta

Format program : Dialog

Pelaku : Intan,Ibu.

Windra, baik hati dan senang membantu teman.

SINOPSIS

Suatu siang, intan pulang sekolah dengan wajah cemberut. Ibunya heran melihat putri kecilnya pulang-pulang dalam keadaan yang tidak biasa. Brrruukkkk! (Intan membanting tas sekolahnya, lalu menyandarkan tubuh ke sofa tanpa melepas sepatu dan kaos kakinya

TREATMENT

- Scene 01 : Opening dengan tampilan lambang UNY.
- Scene 02 :Tulisan “KURIKULUM & TEKNOLOGI PENDIDIKAN mempersembahkan”
- Scene 03 : Tulisan “INILAH SEPAK BOLA”
- Scene 04 : kamu kenapa Tan? (ibu duduk disebelah Intan).
- Scene 05 : (cemberut)
- Ibu : loh, ditanya kok diam saja? Kamu sakit?
- Intan : (menggelengkan kepala)
- Ibu : lalu kenapa dong anak ibu jadi manyun gini
- Intan : (Intan sebel, bu. Dompot Intan hilang, padahal didalamnya ada uang kas kelas)

Ibu : (tampak berpikir sejenak) kok bisa hilang? Meman Intan taruh dimana?

Intan : yaahhh ibu kalo Intan ingat ga mungkin Intan kebingungan mencari

Ibu : (tersenyum) wah, jadi ibu yang dimarahi

Intan : ya maaf, Bu. Habisnya Intan lagi bingung beneran ini. Tadi uangnya mau dipakai buat beli oleh-oleh jenguk Fikri, eh ternyata malah tidak ada

Ibu : lalu?

Intan : karena uangnya tidak ada, temen-temen nuduh Intan sudah memakai uang itu. Padahal Intan sendiri juga bingung mencari

Ibu : (tersenyum dan membelai rambut Intan) coba deh, Intan ingat-ingat lagi dimana menyimpan dompetnya

Intan : (tampak berfikir) oh iya Intan ingat! (menjentikan jarinya) kemarin pagi Intan tukar uang recehnya ke bu Umi. Tapi Intan lupa naruh dompetnya dimana (cemberut)

Ibu : nah, lain kali kalo Intan diserahkan tugas sama temen-temen sekelas, ya Intan harus bisa menjaga amanah tersebut. Kalo Intan tidak bisa bertanggungjawab, bukan hanya Intan yang rugi, tapi teman-teman Intan yang lain juga ikut menanggung rugi

Intan : (manggut-manggut)

Ibu : ini kan yang intan cari (ibu mengeluarkan sebuah dompet bitu dari dalam saku rohnya)

Intan : (tampak senang) iya iya ini Bu dompetnya, ibu nemu dimana?

Ibu : lah kan Intan sendiri yang naruh dompenya dimeja makan, pasti Intan lupa

Intan : oyaya... maafkan intan ya bu

Ibu : loh kok minta maafnya sama ibu? Besuk saja minta maafnya sama teman-teman sekelas Intan

Intan : iya Bu besuk Intan minta maaf sama teman-teman sekelas Intan

Ibu : nah, gitu dong! Ini baru anak ibu cantik

(Intan memeluk ibunya)

Scene 20 : Caption kerabat kerja.

Scene 21 : Caption terima kasih.

Scene 22 : Logo UNY dan tulisan “KURIKULUM & TEKNOLOGI PENDIDIKAN”

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Media audio merupakan suatu bahan atau media yang mengandung pesan bentuk auditif (pita suara atau cakram suara) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar. Aplikasi yang umum dari media audio adalah dalam pusat studi (learning centers). Tahapan pengembangan media audio terdiri dari tiga tahapan, yaitu : Perencanaan (*Planning*), Produksi (*Production*) dan Evaluasi (*Evaluation*). Audio Pembelajaran menerapkan prinsip “ belajar sambil berimajinasi” secara interaktif, melalui kegiatan belajar, berimajinasi dan meningkatkan daya ingat yang memungkinkan siswa saling berinteraksi baik dengan teman maupun pendidik, bahkan dengan tokoh-tokoh dalam rekaman audionya.

B. Saran

1. Untuk Lembaga

Media audio ini dapat dikembangkan lebih baik lagi dan bervariasi untuk bisa diproduksi lebih banyak dan dapat diuji cobakan di beberapa sekolah

2. Untuk pendidik

Pendidik dapat memanfaatkan media audio ini sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar dapat mengurangi kendala yang mereka hadapi.

DAFTAR PUSTAKA

<http://penelitianindakankelas.blogspot.co.id>

Dedi. 2011. Pengertian Media Audio. (online) tersedia:

<http://drusminto.blogspot.com/2011/06/pengertian-media-audio.html>